

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas V SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi dengan model pembelajaran *active learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dapat dilihat dari nilai rata-rata setiap siklus. Nilai rata-rata pratindakan adalah 63,00 (kategori cukup), sedangkan setelah dilakukan tindakan pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 79,43 (kategori baik), dan pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,00 (kategori baik).

Model pembelajaran *active learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi. Siswa juga lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya, bertukar pikiran, serta tidak malu lagi untuk bertanya. Peningkatan proses pembelajaran dapat terlihat dari observasi dan tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning*. Peningkatan keaktifan siswa dari persentase 46,36% (kategori rendah) pada pratindakan

menjadi 59,09% (kategori tinggi) pada siklus I, dan kemudian meningkat menjadi 72,27% (kategori tinggi) pada siklus II. Dengan demikian, model pembelajaran *active learning* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, dan juga meningkatkan keaktifan siswa.

## **B. Implikasi**

Melalui penelitian ini, keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran jarak jauh yang menggunakan model pembelajaran *active learning* dapat membuat siswa menjadi percaya diri, dan lebih aktif walaupun proses pembelajaran secara jarak jauh. Siswa menjadi belajar berani untuk membuka suara, dan berpendapat, lebih inovatif dalam belajar dengan menggunakan *zoom meeting* bersama teman lainnya. Siswa, guru, dan peneliti pun juga tetap selalu dapat berinteraksi walau terbatas. Selain itu, yang di dapat dari penerapan model pembelajaran *active learning* ini adalah karakter mandiri. Siswa menjadi mandiri dalam belajar, dan menyiapkan materi sesuai apa yang diperintahkan oleh guru atau peneliti. Dengan demikian, *active learning* dapat membentuk karakter percaya diri dengan cara siswa belajar mendengarkan orang lain dalam berpendapat. Hal ini juga membuat siswa menjadi lebih meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya karena membaca sangat diperlukan di zaman yang semakin canggih ini.

### C. Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut.

#### 1. Bagi Siswa

Sebaiknya siswa hendaknya lebih dapat memahami teks bacaan, menggali, dan meningkatkan minat membaca terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian, siswa diharapkan dapat memberikan pendapat kepada siswa lain secara aktif dalam proses belajar walaupun pada saat ini menggunakan pembelajaran jarak jauh karena belajar tidak pernah kenal batas ruang, waktu, dan tempat. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan lebih efisien, dan lebih baik lagi untuk kemajuan zaman.

#### 2. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan berbagai jenis model pembelajaran jarak jauh dalam proses pembelajaran membaca, salah satunya menggunakan model pembelajaran *active learning*. Guru hendaknya memberikan perhatian khusus kepada siswa yang memiliki hasil belajar yang kurang maksimal. Selain itu, guru perlu memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa dapat aktif, dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

### 3. Bagi Mahasiswa

Apabila mahasiswa ingin melakukan penelitian, sebaiknya diharapkan lebih memperhatikan kalender akademik sekolah agar penelitian yang ingin dilakukan bisa menyesuaikan dengan jadwal Penilaian Harian (PH) di kelas, Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS), dan sebagainya sehingga penelitian bisa berjalan dengan lancar dan memuaskan.

